

**STRATEGI PEMBELAJARAN SISTEM BLOK MASA PANDEMI COVID-19 MENURUT
PANDANGAN SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK PERMESINAN SMK NEGERI 1
SUMATERA BARAT**

***BLOCK SYSTEM LEARNING STRATEGY FOR THE COVID-19 PANDEMIC ACCORDING TO THE
VIEW OF CLASS XI STUDENTS DEPARTMENT OF MECHANICAL ENGINEERING SMK NEGERI 1
SUMATERA BARAT***

Wahyudi Dwi Putra⁽¹⁾, Ambiyar⁽²⁾, Nofri Helmi⁽³⁾, Rahmat Azis Nabawi⁽⁴⁾

⁽¹⁾ ⁽²⁾ ⁽³⁾ ⁽⁴⁾ Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Kampus Air Tawar, Padang 25131

wahyudi24081997@gmail.com

ambiyar_bakri@yahoo.com

nofri.helmi@yahoo.co.id

azis1621@gmail.com

Abstrak

Pandemi Covid-19 dimana merupakan krisis kesehatan dan menyerang seluruh negara diberbagai sektor. Dampak dari wabah Covid-19 juga mempengaruhi sektor pendidikan di negara Indonesia. Perubahan tingkah laku, pola hidup, pembatasan aktivitas, hal ini dilakukan agar mengurangi resiko penyebaran wabah virus. Pada tahun 2021 ini pemerintah resmi membuka kembali sekolah umum dan dapat melaksanakan pembelajaran luring/ tatap muka dengan ketentuan mematuhi protokol kesehatan yang telah diberlakukan pemerintah dan instansi terkait. SMK Negeri 1 Sumatera Barat, merupakan sekolah yang menerapkan metode pembelajaran dengan menggunakan sistem blok, yaitu dengan membagi siswa dalam satu lokal menjadi 2 kelompok belajar. Tujuan penelitian guna mendapatkan pendapat siswa tentang kepuasan belajar menggunakan sistem blok dan efektivitas terhadap kompetensi siswa. Metode yang dilakukan adalah kuantitatif dengan jenis deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data uji berupa angket yang menggunakan skala likert dan dokumentasi yang dihimpun dari pihak sekolah. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepuasan belajar proses pembelajaran sistem blok siswa mencapai pada persentase 71,35% termasuk kedalam kategori cukup tinggi, Selain itu, telah diketahui tingkat kepuasan pada aspek sarana dan pra sarana, faktor pendukung, kesiapan peserta didik, dan evaluasi berada pada kategori cukup tinggi, sedangkan Efektivitas pembelajaran sistem blok terhadap kompetensi siswa kurang efektif karena dari 47 siswa jurusan teknik permesinan SMKN 1 Sumatera Barat hanya 2 orang siswa yang mendapat nilai diatas KKM.

Kata Kunci : Kepuasan, Eektivitas ,Sistem Blok, Covid-19, Teknik Permesinan

Abstract

The Covid-19 pandemic is a health crisis and attacks all countries in various sectors. The impact of the Covid-19 outbreak has also affected the education sector in Indonesia. Changes in behavior, lifestyle, activity restrictions, this is done in order to reduce the risk of spreading the virus outbreak. In 2021, the government officially reopens public schools and can carry out offline/face-to-face learning provided that they comply with the health protocols that have been imposed by the government and related agencies. SMK Negeri 1 Sumatera Barat, is a school that applies learning methods using a block system, namely by dividing students in one locale into 2 study groups. The purpose of the study was to obtain student opinions about learning satisfaction using the block system and its effectiveness on student competence. The method used is quantitative with quantitative descriptive type. The collection of test data in the form of a questionnaire using a Likert scale and documentation collected from the school. The results showed that the level of student satisfaction in the learning process of the block system learning process reached a percentage of 71.35% which was included in the fairly high category. In addition, it was known that the level of satisfaction in the aspects of facilities and infrastructure, supporting factors, student readiness, and evaluation were in the category is quite high, while the effectiveness of learning the block system on student competence is less effective because of the 47 students majoring in mechanical engineering at SMKN 1 Sumatera Barat, only 2 students scored above the KKM.

Keywords: Satisfaction, Effectiveness, Block System, Covid-19, Mechanical Engineering.

I. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk membentuk individu menjadi manusia yang produktif agar berguna bagi diri sendiri dan manusia lainnya. Pendidikan ditujukan untuk meningkatkan pemahaman intelektual, sikap, tingkah laku dan pola pikir manusia untuk dapat menjalankan kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan harus memberikan peningkatan dalam potret diri, mental, intelektual, emosional dan psikomotor individu tunggal (Syaiful et al., 2020). Pendidikan adalah cara untuk memperluas pesona individu untuk bekerja pada tingkat kapasitas individu atau SDM itu sendiri (Waskito, 2021). Pendidikan adalah keharusan untuk perkembangan nasional (Primawati et al., 2017). Pendidikan untuk orang-orang juga meningkatkan mental, setiap orang harus diajari dan berharap bahwa sekolah dapat menciptakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan baik, itu juga mempengaruhi siswa, karena dalam sistem pembelajaran tujuan dasarnya hanyalah siswa (Sari et al., 2020). Pendidikan adalah salah satu teknik untuk memberikan aspek tinggi bagi perkembangan negara (Erizon. et al., 2021). Disimpulkan bahwa pendidikan suatu hal yang sangat diperlukan seorang individu untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

Belajar adalah metodologi yang beragam, dalam setiap pembelajaran diterapkan latihan dan tugas yang berbeda dengan zona belajar untuk murid, perubahan dapat diperoleh khususnya untuk hasil kompetensi murid (Sri Yulastri & Silalahi, M.Pd, 2019). Pendidikan dan pembelajaran yang sejati adalah proses keselarasan proporsional, khususnya pengenalan materi dari aset pembelajaran melalui pemanfaatan strategi pembelajaran yang meningkatkan antusias kepada penerima pembelajaran yaitu siswa (Al-Tabany, 2014). Pada tahun 2019 global dikejutkan dengan virus mematikan yang membuat dunia gempar yaitu virus covid-19 (Corona Virus Disease-19) virus ini menyebar layaknya air mengalir dengan cepat meliputi area lapang dan geografis yang luas (Pandemi). Pandemi covid 19 pada tahun 2020 ini sangat berdampak di Indonesia dan mulai merambah pada sektor pendidikan, lalu inisiatif pemerintah pusat dan daerah melarang dan menutup sementara proses belajar mengajar disekolah untuk mencegah dampak penyebaran virus (Anhusadar, 2020).

Penyebaran Covid telah sangat mempengaruhi alam semesta termasuk sekolah di mana kerangka pembelajaran telah banyak berubah. Efek yang terjadi adalah pemerintah Indonesia adalah dengan menutup setiap gerakan instruktif dan membuat pilihan proses pembelajaran berbasis web (Dewi, 2020). Dilakukannya pencegahan perdana akan ketularan virus ini, dan diharapkan seluruh lembaga

termasuk lembaga pendidikan melakukan operasi patuh yaitu tidak melaksanakan aktivitas biasa sampai mendapat intruksi kembali, kegiatan ini diharapkan dapat penekanan terhadap sebaran virus (Anugrahana, 2020). Teknologi yang semakin berkembang mengubah sistem pendidikan di Indonesia (Suryadi, 2019). Metode itu juga diaplikasikan segala negara yang terdampak covid 19, Metode pembatasan sosial dibuat guna mencegah masyarakat berinteraksi dalam cakupan luas dalam rangka meminimalisir interaksi sosial supaya penyebaran virus bisa di kendalikan (Nurhalimah, 2020).

Tahun 2021 Pemerintah Indonesia resmi membuka kembali sekolah umum dan dapat melakukan pembelajaran tatap muka dengan mematuhi protokol kesehatan yang telah diberlakukan pemerintah. Pembelajaran sistem blok menjadi alternatif untuk melakukan kegiatan belajar mengajar, sistem blok diterapkan untuk menopang sistem pembelajaran daring dimana banyak kendala yang ditemukan saat melakukan daring terutama kendala perangkat (Hp,laptop,dll) dan jaringan. Sistem blok merupakan kumpulan jam belajar yang efektif dalam satuan waktu singkat dan memungkinkan siswa untuk mengikuti serta mendapatkan materi pembelajaran dengan sempurna (Suwati, 2008). Sistem blok digunakan supaya siswa dapat melakukan pembelajaran tatap muka dimana protokol penyebaran virus covid-19 tetap dijalankan.

II. Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dikelompokkan pada jenis kuantitatif deskriptif. Sugiyono (2011:11) mengatakan bahwa "Penelitian kuantitatif yaitu teknik pencarian informasi positif untuk melihat suatu kelompok atau populasi, informasi direkap dan diuji menggunakan teori yang sudah diterapkan". Metode deskriptif yaitu menjelaskan secara ringkas fakta yang aktual dan tepat dari sifat populasi (Yusuf, 2016).

B. Populasi

Wilayah abstrak yang terdiri atas objek/ subjek dan punya jenis tertentu yang dipilih sang peneliti untuk digunakan kemudian dipahami dan diambil kesimpulannya disebut dengan populasi (Sugiyono, 2017). Penelitian memiliki populasi yaitu siswa kelas XI jurusan teknik permesinan SMKN 1 Sumatera Barat.

Tabel 1. Total Populasi

Jurusan	Kelas	Jumlah Siswa
Teknik Permesinan	XI	54 Orang

C. Sampel

Sampel adalah populasi yang dipilih guna memperkecil berbagai macam pendapat yang berbeda dari setiap individu akan diteliti. Menurut Sugiyono (2011:297). Teknik yang digunakan *random sampling*, adalah teknik menyaring sampel yang berasal dari populasi penelitian tanpa melihat level yang terdapat dalam populasi.

Tabel 2. Jumlah Sampel

Jurusan	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
Teknik Permesinan	XI	54 Orang	47 Orang
		Jumlah	47 Orang

D. Teknik Rekap Data

1. Kuisisioner

Angket/ kuisisioner adalah beberapa pertanyaan yang dibuat guna melihat pendapat, tujuan, dan rasa tentang hal yang bukan lagi baru (Arikunto, 2010).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekapan data penelitian berupa file, dokumen, dan gambar guna mendukung peneliti dalam melakukan pengolahan data serta jadi bukti dalam menyokong penelitian.

E. Intrumen Penelitian

Menggunakan instrumen berbentuk angket (kuesioner). Angket yaitu alat pengukur variabel yang akan dihitung dan dirangkum untuk memudahkan bagi peneliti mendapat pengetahuan informasi. Penelitian ini menggunakan perosentase dari sklala likert. Skala Likert dipakai menerjemahkan pendapat, ide dan sikap seseorang atau kelompok pada kejadian atau gejala social Riduwan (2010: 20).

F. Uji Coba Intrumen

Instrumen perlu di uji ke absahannya menurut (Janna, N. M., 2021). Pengujian instrumen perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil bahwa angket sah. Pengujian diaplikasikan pada siswa kelas XI jurusan teknik permesinan SMKN 1 Sumatera Barat.

1. Uji Validitas

Validitas ditujukan guna mengukur tingkat kelegalan instrument (Arikunto, 2010). Menguji instrument untuk mengukur keabsahan kuesioner dengan melakukan uji validitas (Ghozali, 2018). Untuk pembuktian instrumen legal maka pakai rumus Produk Momen :

$$r_{hitung} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

2. Uji Reliabilitas

Setelah instrumen dites kelegalannya maka diterapkan rumus pengukuran reliabel. Untuk buktikan reliabel dari instrument menggunakan rumus *Alpha* (Riduwan, 2009):

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

G. Metode Analisa Data

1. Analisa Deskripsi Tingkat Kepuasan Belajar

Data dianalisis dan dibuat setelah data yang didapat dari responden terkumpul. Cara ini bertujuan guna melihat hasil kompetensi dan kepuasan siswa kelas XI terhadap pembelajaran sistem blok jurusan (TP) teknik permesinan SMKN 1 Sumatera Barat. Analisis kepuasan siswa pada pembelajaran sistem blok menggunakan langkah berikut:

Tabel 3. Interpretasi Skor Kepuasan Siswa

No.	Kategori	Capaian
1	Sangat Tinggi	90-100
2	Tinggi	80-89
3	Cukup Tinggi	65-79
4	Rendah	55-64
5	Sangat Rendah	0-54

Sumber: Ngalm Purwanto (2012:103)

2. Analisis Hasil Kompetensi Siswa

Menentukan klasifikasi efektivitas pembelajaran sistem blok dapat diambil dengan nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) mata pelajaran PDTM (Pekerjaan Dasar Teknik Mesin) di SMKN 1 Sumatera Barat adalah 75.

III. Hasil dan Pembahasan

Penyebaran angket tingkat kepuasan proses pembelajaran sistem blok dengan responden yaitu siswa SMKN 1 Sumatera Barat jurusan teknik permesinan pada mata pelajaran PDTM. Angket tersebut disebarkan kepada 47 siswa, dalam aspek terdapat 9 indikator dan telah sah melalui uji coba instrumen. SMKN 1 Sumatera Barat jurusan teknik permesinan dengan jumlah 47 responden lalu data yang diperoleh melalui penyebaran angket kemudian dicatat dalam format tabulasi

A. Analisis Tingkat Kepuasan Belajar

1. Deskripsi Aspek Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Aspek sarana dan pra sarana dalam proses pembelajaran sistem blok memiliki beberapa indikator didalamnya yaitu: ketersediaan sarana belajar, sarana belajar layak pakai, kelengkapan bahan ajar, kemudahan menggunakan sarana belajar, fasilitas alat-alat kerja di sekolah, ketersediaan alat kerja baru, petunjuk penggunaan alat alat praktek, ketersediaan perangkat pencegahan virus Covid-19 oleh pihak sekolah, kelengkapan perangkat pencegahan virus Covid-19 di sekolah. Hasil penghitungan dan rekapitulasi data dirangkum dalam tabel.

Tabel 4. Rekapitulasi Skor Aspek Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Indikator	(%)	Ket
Ketersediaan sarana belajar	70,63	cukup tinggi
Sarana belajar layak pakai	74,89	cukup tinggi
Kelengkapan bahan ajar	75,74	cukup tinggi
Kemudahan menggunakan sarana belajar	74,46	cukup tinggi
Fasilitas alat-alat kerja di sekolah	77,02	cukup tinggi
Ketersediaan alat kerja baru	56,59	rendah
Petunjuk penggunaan alat alat praktek	71,48	cukup tinggi
Ketersediaan perangkat pencegahan virus Covid-19 oleh pihak sekolah	74,89	cukup tinggi
Kelengkapan perangkat pencegahan virus Covid-19 di sekolah	76,17	cukup tinggi
Rata rata	72,43	cukup tinggi

Sumber: Data Utama yang Diolah, 2021

Aspek sarana dan pra sarana pembelajaran dalam proses pembelajaran sistem blok berada pada kategori cukup tinggi dengan persentase sebesar 72,43%. Hasil penelitian yang tertinggi pada aspek sarana dan pra sarana pembelajaran didapatkan dari indikator fasilitas alat-alat kerja di sekolah yang menunjukkan responden lebih memilih tersedianya alat kerja guna mendukung peningkatan keterampilan. Sementara itu hasil penelitian yang terendah didapatkan dari indikator ketersediaan alat kerja baru dimana responden mengarahkan pendapatnya terhadap pembaharuan alat alat kerja.

2. Deskripsi Faktor Pendukung Pembelajaran Sistem Blok

Aspek faktor pendukung dalam proses pembelajaran sistem blok memiliki beberapa indikator didalamnya yaitu: motivasi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sistem blok, dukungan dari keluarga untuk mengikuti pembelajaran sistem blok,

dukungan dari pihak sekolah dalam mengikuti pembelajaran sistem blok, dukungan dari wali kelas dalam mengikuti pembelajaran sistem blok, dukungan dari teman sebaya dalam mengikuti pembelajaran sistem blok, ketersediaan waktu belajar efektif, suasana belajar baru, ketersediaan perangkat pencegahan virus Covid-19 oleh siswa. Hasil penghitungan dan rekapitulasi data dirangkum dalam tabel.

Tabel 5. Rekapitulasi Skor Faktor Pendorong Kegiatan Pembelajaran

Indikator	(%)	Ket
Motivasi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sistem blok	74,04	cukup tinggi
Dukungan dari keluarga untuk mengikuti pembelajaran sistem blok	53,61	sangat rendah
Dukungan dari pihak sekolah dalam mengikuti pembelajaran sistem blok	73,19	cukup tinggi
Dukungan dari wali kelas dalam mengikuti pembelajaran sistem blok	72,76	cukup tinggi
Dukungan dari teman sebaya dalam mengikuti pembelajaran sistem blok	61,70	rendah
ketersediaan waktu belajar efektif	71,48	cukup tinggi
Suasana belajar baru	53,61	sangat rendah
Ketersediaan perangkat pencegahan virus Covid-19 oleh siswa	73,61	cukup tinggi
Rata rata	66,75	cukup tinggi

Sumber: Data Utama yang Diolah, 2021

Aspek faktor pendukung dalam proses pembelajaran sistem blok berada pada kategori cukup tinggi dengan persentase sebesar 66,75%. Hasil penelitian yang tertinggi pada aspek faktor pendukung pembelajaran sistem blok didapatkan dari indikator motivasi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sistem blok yang menunjukkan responden memiliki keinginan yang kuat dalam melakukan kegiatan pembelajaran sistem blok. Sementara itu hasil penelitian yang terendah didapatkan dari 2 indikator yaitu dukungan dari keluarga untuk mengikuti pembelajaran sistem blok dan suasana belajar baru diperoleh data hitung yang sama yaitu sebesar 53,61%. Dukungan keluarga sangat penting oleh seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar agar siswa percaya diri dalam melakukan tugasnya sebagai pelajar, sedangkan suasana belajar juga dapat memicu kondisi nyaman/tidak nyaman yang berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar disekolah.

3. Deskripsi Aspek Kesiapan Peserta Didik

Pembelajaran sistem blok di aspek kesiapan peserta didik memiliki beberapa indikator didalamnya yaitu: minat siswa dalam mengikuti pembelajaran sistem blok, kondisi kesehatan siswa, berfikir positif dalam melakukan kegiatan pembelajaran, percaya diri dalam mengikuti pembelajaran, tidak takut kegagalan, rasa senang dalam kegiatan belajar, memiliki kesadaran akan tugas sebagai pelajaran, bisa memotivasi diri sendiri. Hasil penghitungan dan rekapitulasi data dirangkum dalam tabel.

Tabel 6. Rekapitulasi Skor Rata-rata Kesiapan Peserta Didik

Indikator	(%)	Ket
Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran sistem blok	58,72	rendah
Kondisi kesehatan siswa	71,06	cukup tinggi
Berfikir positif dalam melakukan kegiatan pembelajaran	62,12	rendah
Percaya diri dalam mengikuti pembelajaran	63,82	rendah
Tidak takut kegagalan	70,21	cukup tinggi
Rasa senang dalam kegiatan belajar	82,55	Tinggi
Memiliki kesadaran akan tugas sebagai pelajar	77,87	cukup tinggi
Bisa memotivasi diri sendiri	65,95	cukup tinggi
Rata rata	69,04	cukup tinggi

Sumber: Data Utama yang Diolah, 2021

Aspek kesiapan peserta didik dalam proses pembelajaran sistem blok tingkat kepuasannya berada pada kategori cukup tinggi dengan persentase sebesar 69,04%. Hasil penelitian tertinggi pada aspek kesiapan peserta didik didapatkan dari indikator rasa senang dalam kegiatan belajar. Responden memilih tingkat kesenangan dalam kegiatan belajar menjadi faktor utama dalam kesiapan untuk mengikuti proses pembelajaran. Sementara itu hasil penelitian yang terendah didapatkan dari indikator minat siswa dalam mengikuti pembelajaran sistem blok dimana responden terlihat kurang berminat dalam melakukan kegiatan pembelajaran sistem blok dikarenakan masa pandemi covid-19 dan aturan dalam sistem protokol kesehatan.

4. Deskripsi Aspek Evaluasi

Aspek evaluasi dalam proses pembelajaran sistem blok memiliki beberapa indikator didalamnya yaitu: kemudahan siswa dalam menyerap pembelajaran, kejelasan guru saat menerangkan pelajaran, tingkat

perkembangan pemahaman siswa, kemudahan siswa dalam mengerjakan tugas dari guru, keterlibatan guru dalam pemahaman pembelajaran. Hasil penghitungan dan rekapitulasi data dirangkum dalam tabel.

Tabel 7. Rekapitulasi Skor Rangkuman Aspek Evaluasi

Indikator	(%)	Ket
kemudahan siswa dalam menyerap pembelajaran	82,97	tinggi
Kejelasan guru saat menerangkan pelajaran	80,85	tinggi
Tingkat perkembangan pemahaman siswa	75,31	cukup tinggi
Kemudahan siswa dalam mengerjakan tugas dari guru	74,89	cukup tinggi
Keterlibatan guru dalam pemahaman pembelajaran	71,91	cukup tinggi
Rata rata	77,19	cukup tinggi

Sumber: Data Utama yang Diolah, 2021

Aspek evaluasi dalam proses pembelajaran sistem blok tingkat kepuasannya berada pada kategori cukup tinggi dengan persentase sebesar 77,12%. Apabila dilihat dari hasil analisis deskriptif tersebut dapat dijelaskan bahwa evaluasi dalam proses pembelajaran sistem blok di SMKN 1 Sumatera Barat kelas XI jurusan teknik permesinan tingkat kepuasannya termasuk dalam kategori cukup tinggi.

5. Deskripsi Variabel Tingkat Kepuasan Proses Pembelajaran Sistem Blok

Proses pembelajaran sistem blok memiliki beberapa aspek didalamnya yaitu: sarana dan pra sarana, faktor pendukung, kesiapan peserta didik, evaluasi. Hasil penghitungan dan rekapitulasi data dirangkum dalam tabel.

Tabel 8. Rekapitulasi Skor Rata-rata Variabel Tingkat Kepuasan Proses Pembelajaran Sistem Blok

No	Indikator	(%)	Mean	Ket
1	Sarana dan Pra sarana	72,43	3,74	cukup tinggi
2	Faktor Pendukung	66,75	3,48	cukup tinggi
3	Kesiapan Peserta Didik	69,04	3,58	cukup tinggi
4	Evaluasi	77,19	3,94	cukup tinggi
Total		71,35	3,68	cukup tinggi

Sumber: Data Utama yang Diolah, 2021

Proses pembelajaran sistem blok tingkat kepuasannya

berada pada kategori cukup tinggi dengan persentase sebesar 71,35%. Terlihat dari komposisi aspek, variabel tingkat kepuasan proses pembelajaran sistem blok di dukung oleh aspek tertinggi yaitu evaluasi sebesar 77,19%. Selain itu variabel tingkat kepuasan proses pembelajaran sistem blok di dukung oleh aspek sarana dan pra sarana sebesar 72,43%, aspek kesiapan peserta didik sebesar 69,04%, dan paling rendah dicapai oleh aspek faktor pendukung sebesar 66,75%.

B. Analisis Efektivitas Pembelajaran Sistem Blok terhadap Kompetensi Siswa

Kriteria ketuntasan minimum (KKM) mata pelajaran PDTM di SMKN 1 Sumatera Barat adalah 75. Dari dokumentasi yang peneliti dapat dan rangkum dari pihak sekolah pada jurusan teknik permesinan dimana memiliki 2 lokal yakni TP1 dan TP2. Didapat hanya 2 orang peserta didik memiliki nilai diatas KKM, dan 45 peserta didik lainnya masih mendapat nilai di bawah KKM pada ujian tengah semester yang dihitung berdasarkan sampel dan jumlah responden. Adapun data nilai peserta didik dirangkup pada tabel berikut :

Tabel 9. Data nilai UTS Siswa Jurusan Teknik Permesinan

Kelas / Jurusan	XI TP1 - XI TP2	
Sampel	47 siswa	
Keterangan	Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah	2	45

Sumber: Dokumentasi SMKN 1 Sumatera Barat

Pada tabel dapat dilihat dari 47 siswa jurusan teknik permesinan hanya terdapat 2 orang siswa yang mendapat nilai diatas KKM. Karena tidak sampai 50% siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM maka pembelajaran sistem blok pada masa pandemi covid-19 kurang efektif.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa tingkat kepuasan belajar proses pembelajaran sistem blok siswa mencapai pada persentase 71,35% termasuk kedalam kategori cukup tinggi. Hal tersebut dapat terlihat dari analisis deskriptif dari masing-masing aspek yang telah dilakukan. Selain itu, didukung juga dengan hasil analisis deskriptif secara kumulatif dari semua aspek yang diteliti.

Efektivitas pembelajaran sistem blok terhadap kompetensi siswa kurang efektif karena dari 47 siswa jurusan teknik permesinan hanya terdapat 2 orang siswa yang mendapat nilai diatas KKM. Berbagai faktor dapat terjadi terhadap hasil capaian

siswa, apalagi perubahan sistem pembelajaran yang terjadi secara tidak konsisten dimana awal 2019 saat virus covid-19 masuk ke indonesia seluruh siswa di Indonesia dirumahkan, dan menggunakan sistem pembelajaran dalam jaringan (daring). Lalu awal tahun 2021 sekolah resmi dibuka kembali dan siswa melakukan kegiatan belajar disekolah dengan tetap melakukan protokol kesehatan covid-19.

Pembelajaran sistem blok masih membutuhkan perkembangan dan perbaikan dimana tujuan pembelajaran sistem blok ini dilakukan adalah memanfaatkan waktu pembelajaran efektif dan meminimalisir siswa membuat keramaian agar pemutusan rantai penyebaran virus covid-19 tetap dijalankan.

IV. Kesimpulan

Penelitian berdasarkan dari tujuan yang telah di paparkan sebelumnya, dapat, disimpulkan bahwa :

1. Tingkat kepuasan belajar siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sistem blok siswa jurusan teknik permesinan kelas XI di SMKN 1 Sumatera Barat pada mata pelajaran PDTM tergolong cukup tinggi. Selain itu, telah diketahui tingkat kepuasan pada aspek sarana dan pra sarana, faktor pendukung, kesiapan peserta didik, evaluasi berada pada kategori cukup tinggi.
2. Tingkat efektivitas pembelajaran sistem blok terhadap hasil belajar siswa blok masih berada pada tingkat tidak efektif dimana dari 47 siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini hanya 2 orang siswa yang mendapat nilai diatas KKM

Referensi

- Anhusadar, L. (2020). Persepsi Mahasiswa Piaud Terhadap Kuliah Online Di Masa Pandemi Covid 19. *Kindergarten: Journal Of Islamic Early Childhood Education*, 3(1), 44. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v3i1.9609>
- Al-Tabany, T. I. B. (2014). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual. In *Prenadamedia Group*.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Arikunto. (2010). Suharsimi Arikunto.Pdf. In *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik-Revisi Ke X*.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap

- Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61.
<https://doi.org/10.31004/Edukatif.V2i1.89>
- Erizon., N., Saputra, Eko Kurnia, Indrawan, E., & Jasman. (2021). *Hubungan Penggunaan Aplikasi Rumah Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Jurusan Teknik Pemesinan Di Smk Negeri 2 Solok*. 3(1), 45–51.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Kesembian*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Janna, N. M., & HERIANTO, H. (2021). Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS
- Nurhalimah, N. (2020). *Upaya Bela Negara Melalui Sosial Distancing Dan Lockdwon*.
- Primawati, Ambiyar, & Ramadhani, D. (2017). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Talking Stick Improved Student Learning Activities And Outcome. *Invotek*, 17(1), 73–80.
- Riduwan. (2009). Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian. In *Bandung: Alfabeta*.
- Riduwan 2010. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, Delima Yanti, Tobing, Julian Berlin Roland, Mulianti, & Rifelino. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Mata Diklat Dasar Perancangan Teknik Mesin (Dptm) Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Whiteboard Techniques Pada Siswa Kelas X Jurusan Teknik Mesin Smk Negeri 5 Padang*. 2(3), 18–23.
- Sri Yulastri, R., & Silalahi, M.Pd, D. J. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Mekanika Teknik Siswa Kelas X Dpib Smk Dhuafa Padang. *Cived*, 6(3).
<https://doi.org/10.24036/Cived.V6i3.106229>
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). Sugiyono, Metode Penelitian. *Penelitian*.
- Suryadi, S. (2019). Peranan Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Kegiatan Pembelajaran Dan Perkembangan Dunia
- Suwati. (2008). Surakarta. *Sekolah Bukan Untuk Mencari Pekerjaan*. Bandung: Pustaka Grafika.
- Syaiful, S., Yufrizal, A., Ambiyar, & Yolli, F. (2020). Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Jurusan Teknik Pemesinan Smk Negeri Se-Kota Padang. *Vomek*, 2(3), 30–36.
- Yusuf, A. M. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan - Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. - Google Books. In *Prenada Media*.